

ABSTRAK

Diabetes Mellitus merupakan gangguan metabolik yang diakibatkan oleh pankreas tidak dapat memproduksi cukup insulin atau tubuh tidak dapat menggunakan insulin yang diproduksi secara efektif sehingga mengakibatkan terjadi peningkatan konsentrasi glukosa di dalam darah (Kemenkes, 2014). Terapi diet yang benar didasari oleh pengetahuan dan dukungan keluarga yang baik untuk pengendalian gula darah. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan antara pengetahuan terapi diet dan dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM di RSI Darus Syifa' Surabaya.

Metode penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 47 pasien. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 42 pasien. Instrumen pengambilan data dengan wawancara menggunakan kuesioner pengetahuan terapi diet, kuesioner dukungan keluarga dan form *Food Recall 3x24* jam untuk kepatuhan diet. Analisa data menggunakan uji *Rank-Spearman*.

Hasil penelitian didapatkan pengetahuan terapi diet hampir setengahnya (49,2%) dalam kategori cukup, dukungan keluarga hampir seluruhnya (78,6%) dalam kategori baik, dan sebagian besar (54,8%) tidak patuh terhadap diet yang dianjurkan. Dari analisis uji *Rank-Spearman* menunjukkan nilai Pengetahuan Terapi Diet ($P\text{-Value} = 0,771$) dapat disimpulkan tidak adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan terapi diet dan kepatuhan diet pada pasien DM di RSI Darus Syifa'. Dukungan Keluarga ($P\text{-Value} = 0,402$) dapat disimpulkan juga tidak adanya hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan diet pada pasien DM di RSI Darus Syifa'.

Saran untuk peneliti selanjutnya dapat menambah variabel lain yang berkaitan dengan kepatuhan diet diabetes mellitus sehingga hasil penelitian menjadi lebih mendalam.

Kata Kunci : Pengetahuan Terapi Diet, Dukungan Keluarga, Kepatuhan Diet Diabetes Mellitus.